BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Penggunaan istilah deskriptif ini diambil dari bahasa Inggris yakni *to describe* yang artinya memaparkan atau menggambarkan sesuatu. (Arikunto, 2010). Menurut Moleong (2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya berhubungan dengan perilaku, pemahaman, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis terhadap permasalahan yang diuji (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, penelitian yang dilakukan secara berdasarkan metode deskriptif dapat diketahui Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui *Project Based Learning* Untuk Menerbitkan Buku Ber-Isbn

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan masalah yaang hendak diteliti. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian ini merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

dan manfaat tertentu tentang suatu hal yang bersifat objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian adalah ruang lingkup yang menjadi pokok persoalan pada sebuah penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas 9A SMP Maitreyawira Batam tahun pelajaran 2019/2020, dengan tugas proyek teks cerita pendek (cerpen) hasil karya mereka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Dengan penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Selanjutnya dalam Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih dengan maksud untuk bertukar informasi dan ide, dilakukan melalui tanya jawab sehingga dapat memeroleh informasi yang bermakna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang hendak diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan jika peneliti ingin

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

mengetahui hal-hal lain dari responden secara lebih mendalam (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain : Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010). Dalam sebuah penelitian observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan literasi baca-tulis siswa melalui *project based learning.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti bisa berupa foto, gambar, serta data-data lainnya (Sugiyono, 2009). Dokumentasi ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan sewaktu-waktu bisa dilihat sebagai jejak dari sebuah peristiwa. Dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mencocokkan dan menyesuaikan data dengan kenyataan. Dokumentasi ini juga terdiri dari beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lengkap dan terperinci.

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

3.4 Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini uji kualitas data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan kevalidan data dengan menganalisis data tersebut dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dapat dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Kevalidan (validitas) dalam penelitian ini yang merupakan penelitian kualitatif akan mengacu pada temuan penelitian apakah secara akurat telah mencerminkan situasi dan tentunya didukung oleh bukti.

Menurut Moleong (2012) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sedangkan menurut Sugiyono (2007) Selain untuk mengecek kebenaran data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triagulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya diminta persetujuan (member check) dengan menggunakan tiga sumber data.

2. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui wawancara di saat yang tepat, biasanya pagi hari pada saat narasumber masih segar. Situasi ini akan memberikan data lebih valid dan lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan data kepada objek yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik pengecekan data bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan guna memastikan data mana yang dianggap paling benar.

3.5 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (2009) mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjabaran dari masing-masing langkah adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi sebelumnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi,dan menulis memo.

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

Reduksi data atau proses transformasi data ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan, bahkan untuk acuan dalam melakukan tindakan. Dengan penyajian data akan dapat dilihat dan dipahami apa yang sedang terjadi dan apa tindakan yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama dan esensial bagi suatu analisis kualitatif yang valid. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya itu dirancang untuk menggabungkan berbagai informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Dengan demikian, seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan selanjutnya bisa digunakan dalam menarik kesimpulan yang benar ataukah akan terus melangkah melakukan analisis.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan kegiatan analisis, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Diawali dengan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari ‘arti’ benda-benda dan mencatat secara teratur, memaknai pola-

Nensy Suryati. Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN.
UIB Repository©2020

pola, mengumpulkan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu secara longgar, sehingga tetap terbuka dan skeptis. Kesimpulan bisa saja awalnya belum cukup jelas, namun kemudian dengan keterbukaan bisa meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Ketiga langkah interaktif dalam analisis kualitatif tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:

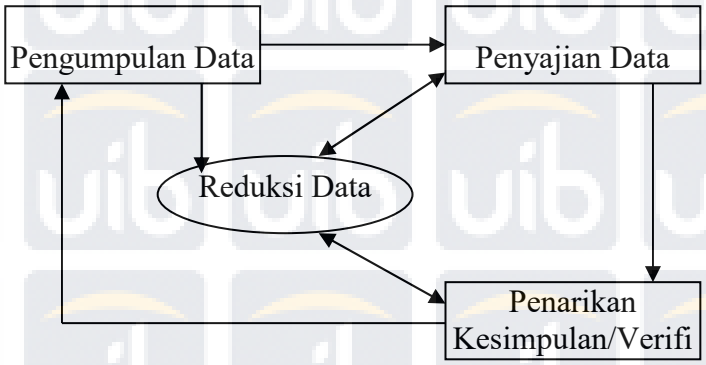

Gambar 3.1 *Langkah-langkah Analisis Kualitatif*

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas dapat digambarkan penelitian ini sebagaimana gambar di bawah ini:

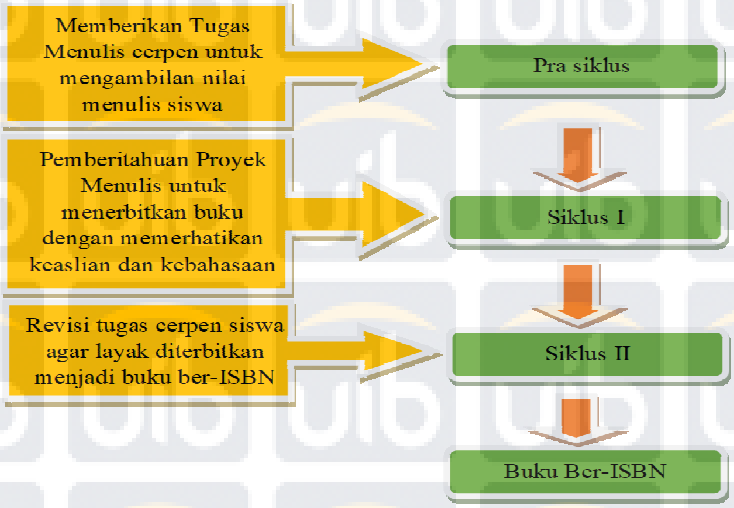

Gambar 3.2 *Prosedur Penelitian*